

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Membaca teks koran adalah salah satu sumber bacaan yang bisa menambah wawasan siswa untuk mengetahui keadaan atau perkembangan yang terjadi di sekeliling kita maupun di negara kita sendiri. Membaca teks koran melatih siswa untuk berpikir sehingga siswa dapat menyimpulkan teks tersebut melalui bacaan. Dalam suatu teks terdapat inti pokok yang ada di dalamnya, sehingga siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan inti pokok dari teks tersebut.

Kesimpulan/ simpulan yaitu merangkum inti bacaan ataupun pendapat terakhir dari uraian sebelumnya. Tujuan dari menyimpulkan teks koran adalah siswa mendapatkan informasi, melatih keberanian siswa di depan kelas serta siswa menjadi termotivasi. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara membaca dan menulis. Kegiatan menyimak dan berbicara diperoleh seseorang sejak berada di lingkungan rumah, sedangkan membaca dan menulis, pada umumnya diperoleh setelah memasuki lingkungan sekolah. Oleh karena penguasaan keterampilan membaca dan menulis bagi sebagian besar orang merupakan keterampilan yang diperoleh melalui sekolah, maka kadang-kadang kedua keterampilan ini dijadikan penanda ketercapaian seseorang.

Dalam pendidikan kita dituntut untuk belajar dari tingkat paud sampai perguruan tinggi. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang

mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didiknya biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Anak didik gelisah duduk berlama-lama di kursi mereka masing-masing. Kondisi ini tentu menjadi kendala yang serius bagi tercapainya tujuan pengajaran.

Dalam proses belajar langkah awal yaitu dengan membaca. Pembelajaran bahasa indonesia menenkankan pada kemampuan membaca dan menulis. Abdullah dalam Weblog (akses Juni 2013) mengungkapkan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan aktif mencari informasi yang kita dapat dalam bacaan. Kebiasaan-kebiasaan membaca akan membuka cakrawala berpikir dalam menghadapi suatu masalah dalam membaca, diharapkan pembaca memahami apa yang dibaca, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Membaca merupakan hal sangat penting dalam semua mata pelajaran karena membaca menambah wawasan siswa itu sendiri. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks koran guru memilih salah satu metode yaitu *mind mapping*. Metode *mind mapping* atau peta pikiran yaitu siswa memasukkan informasi atau cara kerja otak siswa dalam menyimpan informasi . Tujuan dari *mind mapping* itu sendiri dapat membantu siswa dalam merekam pelajaran yang telah diperoleh selain itu dapat mengingat kembali informasi tentang materi sehingga dapat meningkatkan daya hafal yang tinggi dari siswa.

Di sekolah dasar, pengajaran membaca dan menulis merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia,

karena tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama maka akan mengalami kesulitan belajar di masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya. Keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama, tidak hanya bagi bidang pengajaran bahasa tetapi bidang pengajaran yang lainnya. Dengan membaca dan menulis siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar dan emosionalnya. Karena pentingnya peranan membaca dan menulis maka cara guru mengajar harus benar.

Membaca merupakan hal yang tidak asing lagi bagi siswa kelas V sebab mereka sudah diperkenalkan bagaimana bentuk-bentuk huruf dan bunyi huruf sejak mereka masih tk. Di sekolah dasar siswa sudah mulai memantapkan bagaimana teknik membaca dengan benar serta memperhatikan tanda baca. Pada saat guru memberikan koran pada siswa kelas V untuk dibaca sebagian siswa hanya membuka-buka koran tersebut, setelah selesai membaca guru memanggil siswa untuk menyimpulkan sesuai isi bacaan yang telah mereka baca. Sesuai hasil observasi ternyata masih banyak siswa yang belum dapat menyimpulkan teks koran, mereka tidak terlalu tertarik dengan koran sehingga pada saat guru membagikan koran sebagian siswa tidak serius membaca koran tersebut. Padahal tujuan dari menyimpulkan isi teks koran untuk melatih bagaimana siswa itu sendiri mencari ide-ide pokok dalam koran tersebut sehingga menjadi suatu kesimpulan.

*Metode mind mapping* itu sendiri melatih cara kerja otak siswa dalam menyimpan informasi sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang didapat. Peran guru dalam hal ini sangat penting yakni bagaimana cara guru untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks koran pada siswa kelas V agar mereka termotivasi dalam membaca.

Dalam proses membaca teks koran pada kelas V guru membimbing siswa dalam hal membaca, metode pembelajaran yang cocok adalah metode *mind mapping*. Berdasarkan hasil observasi bahwa kemampuan membaca teks koran pada siswa kelas V SDN 08 Lemito, Desa Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa sebanyak 19 orang, yang mampu

menyimpulkan teks koran berjumlah 9 orang atau 47,3% dan yang belum mampu menyimpulkan teks koran berjumlah 10 orang atau 52,6%. Hal ini disebabkan kurangnya ketertarikan siswa dalam membaca koran sehingga pemahaman siswa dalam menyimpulkan masih rendah serta metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kemampuan menyimpulkan teks koran, dengan formulasi judul Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Teks Koran Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V SDN 08 Lemito, Desa Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: kurangnya pemahaman siswa dalam menyimpulkan isi koran sebab siswa kurang tertarik dalam membaca koran dan penggunaan metode pembelajaran belum memadai.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu: Apakah melalui metode *Mind Mapping* kemampuan menyimpulkan teks koran siswa kelas V SDN 08 Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato akan meningkat?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca teks koran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 08 Lemito Desa Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato adalah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Menurut Jumanta Hamdayama langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep/materi tentang koran
- c. Kemudian guru membagikan kelompok 2-3 orang.
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.

- e. Tiap kelompok diminta membuat kesimpulan
- f. Setelah itu tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks koran melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas V SDN 08 Lemito Desa Lemito Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, untuk membantu proses pembelajaran, dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk menentukan suatu teknik pembelajaran yang kreatif, yang dapat menunjang keberhasilan belajar.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan mereka membaca teks koran.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui materi teks koran.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan untuk diterapkan pada saat pembelajaran nanti.

